

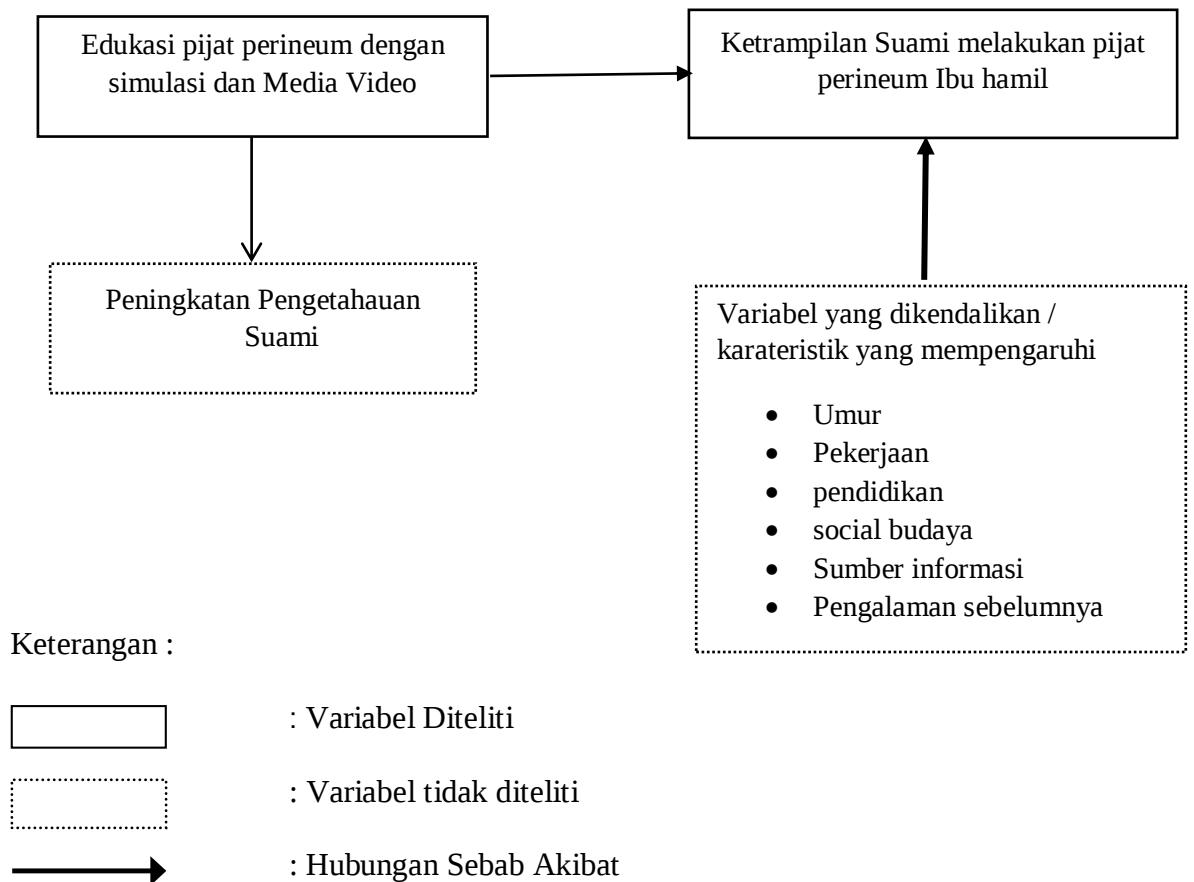
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti (Sugiyono, 2019). Kerangka konsep dalam penelitian ini terdiri dari Variabel bebas yaitu edukasi pijat perineum ibu hamil dengan simulasi dan media video dan Variabel terikat yaitu keterampilan suami melakukan pijat perineum ibu hamil.

Adapun kerangka konsep penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Kerangka Konsep Penelitian

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019).

Variabel dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel bebas atau variabel *independent*

Variabel Bebas atau *independent* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat) (Arikunto, 2019). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu edukasi pijat Perineum dengan simulasi dan media video.

b. Variabel terikat atau variabel *dependent*

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu keterampilan suami melakukan pijat perineum ibu hamil.

2. Definisi operasional

Defenisi operasional adalah batasan yang digunakan untuk mendefinisikan variabel-variabel atau faktor-faktor yang mempengaruhi variabel.

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
Edukasi dengan simulasi dan media video	Kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada suami ibu hamil trimester II dan III tentang pijat perineum melalui metode simulasi langsung dan media video. Edukasi diberikan 1 kali dalam 1 hari (1 sesi $\pm 30-45$ menit) dengan tahapan: (1) pemutaran video edukasi berdurasi 5–10 menit melalui handphone atau melalui video youtube https://youtu.be/ewOxVjFKDgQ?si=00utzO0rZgFhjYNQ berisi pengertian, manfaat, indikasi, kontraindikasi, dan langkah pijat perineum; (2) demonstrasi oleh peneliti menggunakan phantom/model; (3) praktik langsung oleh suami dengan bimbingan; (4) evaluasi dan umpan balik.	Diberikan	Nominal
Keterampilan suami melakukan pijat perineum ibu hamil	Kemampuan suami melakukan 17 Langkah pijat perineum sesuai SOP yang dinilai dua kali melalui observasi langsung sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) diberikan edukasi. Penelitian ini dilakukan 2kali pertemuan di hari pertama tanggal 20 april 2026 melakukan pretest , dihari kedua tanggal 27 april 2026 melakukan latihan ketrampilan menggunakan phantom dilanjutkan dengan posttest. Jarak antar pretest dan Posttest 1 minggu dengan pengukuran menggunakan ckecklist observasi rentang skor ketrampilan 0-100 . dan skor penilaian awal : 0 : tidak melakukan 1 : melakukan tetapi tidak benar dan tidak berurutan 2 : benar dan berurutan	Cheklist observasi	Rasio

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah : Ada perbedaan keterampilan Suami Melakukan Pijat Perineum ibu hamil sebelum dan setelah diberikan Edukasi dengan Simulasi dan Media Video di Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Kota Soe Kabupaten Timor Tengah Selatan.